

ABSTRAK

Kemampuan Dua Subjek Dalam Melakukan Perawatan Demam Anak Akibat Ispa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tindakan Perawatan Demam Di Puskesmas Tajinan, Muda Wamah (2017). Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Deskriptif, Program Studi DIII Keperawatan Malang. Jurusan Keperawatan Malang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Roni Yuliwar, S.Kep, Ns, M.Ked, pembimbing (Pendamping) Wahyuningsri, S.Pd, M.Kes

Kata kunci: Kemampuan, Tindakan Perawatan Demam, Pendidikan Kesehatan

Angka kejadian demam akibat ISPA yang cukup tinggi, dari 100 kunjungan ke Puskesmas Tajinan 87 diantaranya adalah demam akibat ISPA, peran ibu dalam mengatasi demam sangat penting, penanganan demam dapat dilakukan ibu dirumah, fenomena saat berinteraksi dengan salah satu ibu yang mempunyai anak demam, ibu belum mengerti tentang tindakan perawatan demam, ibu hanya meraba dahi, dan mengompres. Pendidikan kesehatan sangat dibutuhkan untuk merubah perilaku ibu terhadap tindakan perawatan demam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan ibu dalam melakukan tindakan perawatan demam sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Puskesmas Tajinan. Desain yang digunakan penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 2 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 16 sampai 23 juni 2017. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kedua subyek dalam kategori kurang mampu dalam tindakan perawatan demam dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tindakan perawatan demam kedua subyek dalam kategori mampu. Pendidikan kesehatan perlu dilakukan untuk meningkatkan tindakan perawatan demam. Rekomendasi untuk penelitian yang selanjutnya yaitu kemampuan ibu dalam tindakan perawatan kejang demam sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan untuk mencegah kejang demam berulang.

ABSTRACT

The ability of the Mother Doing Son due to Fever Treatments before and after the Given health education About Care Fever In Puskesmas Tajinan, Muda Wamah (2017). A Scientific paper Descriptive Case Studies, Courses DIII Of Nursing department of Malang. Health ministry of health Polytechnic Malang. (Main supervisor) Roni Yuliwar, S. Kep, Ns, M. Ked, (The Escort) Wahyuningsri, S. Pd, M. Kes.

Keywords: Ability, Act Treatment fever, health education

Figures for the incidence of fever due to acute respiratory infection high enough, from 100 visits to clinics tajinan 87 of which are a fever result of acute respiratory infection, the role of the mother in overcoming a fever is very important, the handling of fever can be done at home, phenomenon when interacting with one of the mothers who had a fever, mother not yet understand about care fever, mom just fingered the forehead, and compresses an unused. Health education is urgently needed to change someone's behavior against the actions of care fever. This research aims to know the capabilities of mom in action care fever before and after health education provided in Clinics Tajinan. The design used this research is a descriptive case study. Research subjects consist of 2 respondents that fit the criteria of inclusion. In the data collection method using interviews and observations. Implementation of the research began on 16 to 23 June 2017. The results showed before given health education on both subjects in the category of less capable in action care fever and after given health education action second fever treatments of the subject in the category are capable of. Health education needs to be done to improve the care Act fever. Recommendations for further research, namely the ability of mothers in action care fever convulsions before and after the given health education to prevent recurrent fever convulsions.